



Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Mahasiswa Driver Ojek Online dimasa Pandemi Covid-19

Suciana Wijirahayu ✉, Mohammad Suryadi Syarif

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12130, Indonesia

| sucianawijirahayu@uhamka.ac.id ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.927> |

Abstrak

Perlunya kesinambungan pengembangan literasi Bahasa Inggris untuk menjawab tantangan global khususnya bagi Ojol mahasiswa dimasa pandemic Covid-19 melandasi dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini. Abdimas di awal maraknya pandemi di bulan Ramadhan sebelumnya telah dilaksanakan di kelas Teknik Informatika, Teknik Mesin dan Teknik elektro UHAMKA. Kelas masih berlangsung online dan Aksi Kemanusiaan yang diinisiasi oleh LPPM mendorong kami untuk lebih peka terhadap situasi di masyarakat yang akan mempengaruhi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan ilmu yang mereka peroleh di kampus. Kepekaan terhadap kesulitan sesama mahasiswa khususnya di bidang ekonomi mengarahkan kami 100 mahasiswa yang berprofesi sebagai Ojek online (Ojol). Maka tujuan kami pada PKM ini adalah untuk mengaplikasikan muatan materi literasi Bahasa Inggris kami lengkapi dengan pemahaman situasi pandemi Covid-19 dan pengembangan sikap kepedulian khususnya terhadap sesama mahasiswa Ojol terdampak pandemi. Pelatihan komunikasi Bahasa Inggris mahasiswa Ojol secara daring dengan Zoom dan Google class membuat kami memahami bahwa semangat berkreasi dan berbagi dapat terus dipupuk dan dikembangkan dengan karakter yang ada pada Bahasa Inggris sebagai bahasa global.

Kata kunci: Literasi Bahasa Inggris; Ojek online; Pengembangan karakter, Pandemi COVID-19



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Pelatihan praktis berkomunikasi dalam bahasa Inggris bagi pengemudi Ojek Online di Ibukota diperlukan diantaranya karena kemacetan dimana-mana membuat penggunaan fasilitas Ojek dianggap lebih praktis karena pemesanan dapat dilakukan dengan smartphone dan transparan (Tumuwe, 2019) tidak hanya bagi klien lokal tetapi juga klien dari mancanegara yang sedang berkunjung di tanah air. Bagi mahasiswa, menjadi pengemudi Ojol merupakan pekerjaan sampingan yang menarik diantara kesibukan di perkuliahan untuk menunjang biaya studinya. Dari data yang diperoleh melalui observasi ketika dilaksanakan PKM Aksi Kemanusiaan sebagai Relawan Covid-19 pada 100 mahasiswa Ojol Teknik UHAMKA didapatkan informasi perlunya tindakan lanjut untuk membantu mereka meningkatkan keahlian dibidang lain khususnya industri kreatif untuk menopang biaya pendidikan di masa pandemi Covid-19. Maka diperlukan pengembangan nilai-nilai dan karakter (Wijirahayu & Armiami, 2020) dengan Bahasa Inggris melalui pelatihan mahasiswa Ojol sesuai bidang studi khususnya untuk berkomunikasi dengan bahasa global untuk pengembangan usaha kreatif.

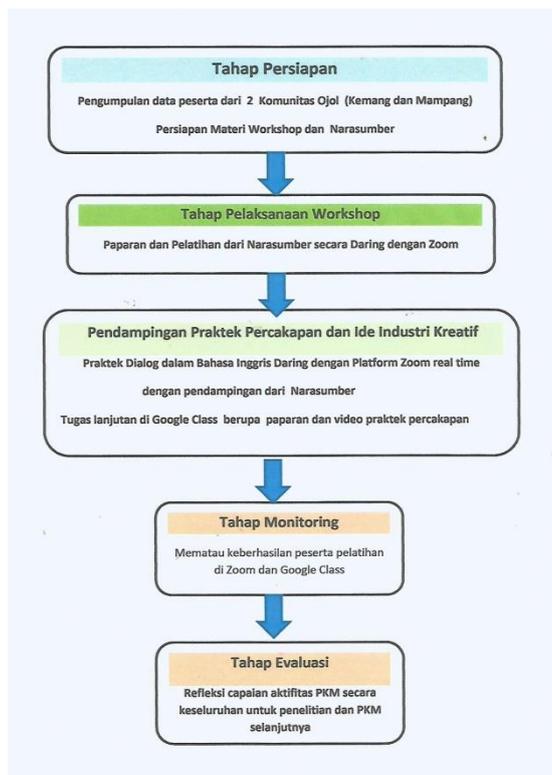
Permasalahan yang dihadapi Ojol mahasiswa khususnya dari Mitra PKM yaitu minimnya kemampuan komunikasi dengan penumpang Ojol dari luar negeri sehingga perlu diatasi dengan pelatihan komunikasi praktis secara berkesinambungan. Rasa percaya diri sangat diperlukan khususnya untuk berkomunikasi dalam Bahasa Inggris (Setyowati, Qurniawati, Santosa, Widiyono, Aryanto, Rochimansyah & Faizah, 2020). Hal ini merupakan bagian dari strategi afektif yang perlu dikembangkan untuk bernahasa lisan (Wijirahayu & Dorand, 2018). Permasalahan ini juga diharapkan dapat diatasi dengan pengembangan model pelatihan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa pengemudi Ojol dalam belajar Bahasa Inggris secara simultan sehingga dapat meningkatkan literasinya.

Pemahaman budaya diantaranya kesantunan dalam berbahasa merupakan bagian dari literasi berbahasa Inggris (Wijirahayu, Dhani, Ayundhari, 2018). Masing-masing peserta workshop dari Mitra PKM, menghadapi tantangan yang berbeda (Wijirahayu 2008). Strategi training untuk belajar Bahasa Inggris (Wijirahayu, 2011) dan membangun karakter mahasiswa pengemudi Ojek online ini secara daring perlu dikembangkan di masa pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Penggunaan *platform* Zoom dan Google Classroom diperlukan dimasa pandemi. Platform ini juga digunakan sebagai variasi pembelajaran (Febriyanti & Sundari, 2020) diantaranya untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa (Wijirahayu & Ayundhari, 2018).

2. Metode

2.1 Kegiatan dan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dari hibah internal LPPM Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA Batch 1 2020-2021. Bentuk kegiatan berupa pelatihan dan pendampingan secara Daring. Kegiatan Abdimas ini berupa pelatihan (*workshop*) secara daring. Pada Abdimas ini tugas pelaksana adalah mendata peserta dari mitra Abdimas yaitu dua komunitas *driver online* dan menyiapkan materi pelatihan usaha kreatif dan Bahasa Inggris secara daring. Narasumber dari beberapa fakultas secara bersinergi membantu peserta berlatih percakapan Bahasa Inggris di Zoom maupun di Google Classroom.



Gambar 1. Diagram alur kegiatan

2.2 Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelatihan dan pendampingan secara daring dengan *zoom meeting* pada hari Sabtu dan Minggu, 12-13 Desember 2020 dengan durasi pelatihan masing-masing 2 jam mulai pukul 15.30-17.30 dilanjutkan di Google Classroom selama 3 minggu. Peserta pelatihan dan pendampingan secara Daring sebanyak 54 orang.

2.3 Mitra Pengabdian

Mitra pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah Komunitas Wadas Bersatu dan Komunitas *Driver Online* Kemang

2.4 Prosedur

Pada PKM Pelatihan strategi belajar bahasa Inggris melalui pelatihan secara daring pengembangan karakter Ojol mahasiswa dengan multimedia integratif dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah ke-1: Membekali peserta pelatihan Pengemudi Ojol mahasiswa.

Penyegaran potensi multimedia integrative dalam mengembangkan karakter Ojol mahasiswa berbahasa Inggris secara komunikatif dengan prinsip-prinsip *politeness* (Memberi inspirasi peserta dengan hasil-hasil penelitian menggunakan video dan google class).

Langkah ke-2: Pelatihan Penerapkan pengetahuan pada sesi pembelajaran dengan pengembangan karakter dengan multimedia di kelas online.

Tindakan kelas dengan multimedia integratif dan potensinya dalam mengembangkan karakter mahasiswa sesuai dengan bidang studi. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi peserta pendampingan diselesaikan dengan multimedia dan menggali informasi untuk meningkatkan motivasi dan keberhasilan peserta pelatihan berbahasa Inggris dengan klien Ojol dari luar negeri.

Langkah 3: Berinteraksi dengan supervisornya

Bagi Ojol mahasiswa yang mendapat pelatihan secara daring berkomunikasi dalam bahasa Inggris dengan penumpang diberikan fasilitas untuk menyampaikan hasil pelatihan. Ide-ide untuk aplikasi industri kreatif dapat disampaikan ke fasilitator untuk mendapat bantuan konsultasi.

Langkah 4: Pengembangan karakter

Pengembangan karakter mahasiswa Ojol dengan media integratif berbahasa Inggris sebagai bahasa global untuk pengembangan usaha yang menarik dan dikonsultasikan lebih lanjut ke supervisor di Zoom dan Google Class.

Langkah 5: Presentasi dan Feedback

Bentuk komunikasi lisan setelah pelatihan direkam oleh Ojol mahasiswa dalam bentuk video dan dipresentasikan di kelas online untuk mendapat feedback.

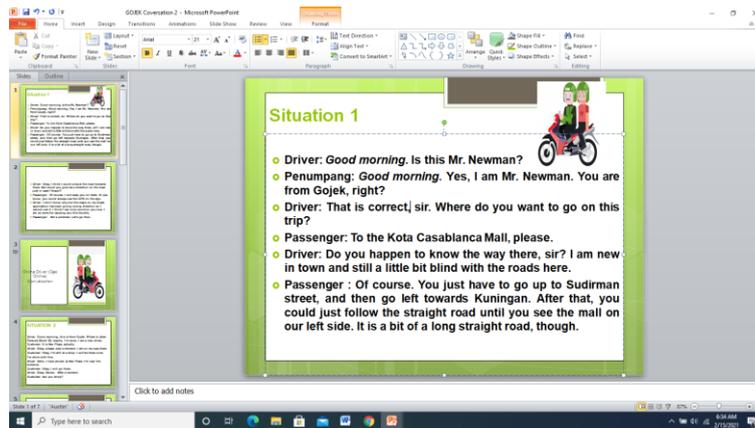
Langkah 6: Mensimulasikan kembali media dan model pelatihan yang telah dimodifikasi di kelas online

Langkah 7: Melanjutkan hasil simulasi untuk penelitian berikutnya tentang aplikasi model yang telah dihasilkan.

3. Hasil dan Pembahasan

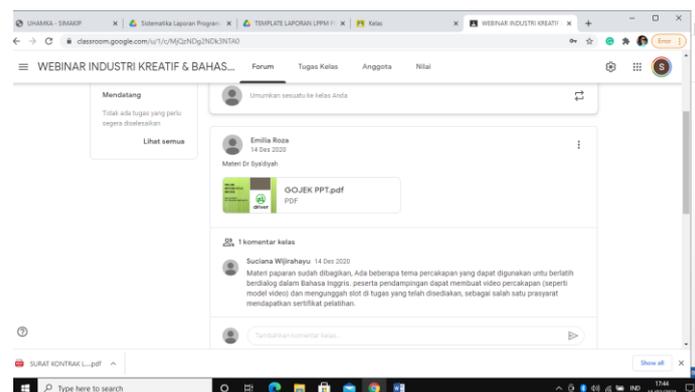
Jiwa kemandirian pada dasarnya telah ditunjukkan oleh peserta pendampingan yaitu mahasiswa driver Ojol dengan kesungguhan mereka menekuni profesi sampingan ini. Dengan pendampingan industri kreatif dan pelatihan Bahasa Inggris khususnya untuk komunikasi pengemudi dan penumpang Ojol, rasa percaya diri para peserta meningkat untuk mempraktekkan percakapan berbahasa Inggris baik pada saat pelatihan dengan Zoom maupun dari rekaman video yang diupload di Google Class.

Ilustrasi situasi percakapan pengemudi dan penumpang Ojek Online di paparkan pada Zoom meeting oleh narasumber/trainer dan diunggah di Google Class. Ada beberapa situasi percakapan yang dapat di praktekkan oleh peserta pendampingan. Diantaranya adalah petunjuk perjalanan menuju tempat penjemputan penumpang, tata kesantunan berbahasa Inggris dan percakapan untuk pengiriman barang. Contoh video percakapan juga diberikan dengan latar yang menarik sesuai dengan situasi percakapan. Bagaimana strategi belajar Bahasa Inggris diterapkan oleh narasumber ke peserta pelatihan bergantung kepada keyakinan dan pengalaman belajar dan mengajar sebelumnya (Wijirahayu, 2015). Pelatihan komunikasi bagi pengemudi Ojol ini dapat ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 2. Contoh percakapan pada pelatihan komunikasi pengemudi Ojol dan penumpang

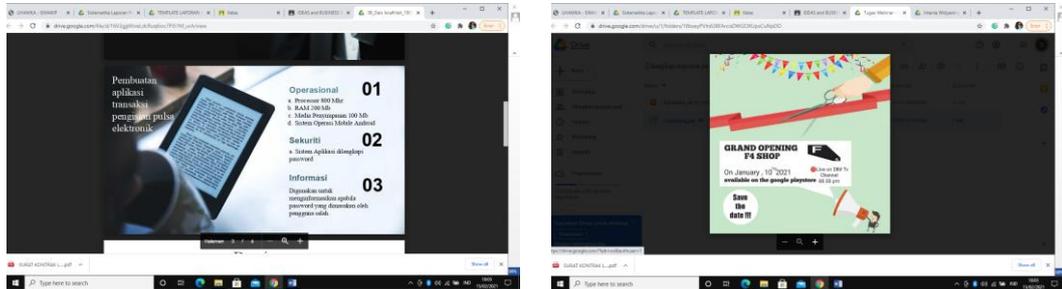
Peserta pelatihan diberi kesempatan untuk praktek langsung percakapan salah satu situasi yang telah diberikan dari materi paparan atau modifikasinya saat Zoom meeting untuk mendapat feedback dari narasumber/trainer. Pelatihan dilanjutkan dengan penugasan pada Google Class bagi peserta pendampingan untuk mengunggah video percakapan mereka setelah berlatih di platform tersebut sebagai salah satu prasyarat ketuntasan peserta pelatihan. Google Class merupakan platform yang dapat digunakan untuk berlatih 4 skills dalam bahasa Inggris (Fauziah, Suryani, Syahrizal, 2019). Teknologi digital dapat membantu peserta pelatihan berkomunikasi secara virtual mengembangkan kreativitasnya (Gee & Hayes, 2011, Wijirahayu, Priyatmoko & Hadianti, 2019). Penugasan dalam Google Class disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Contoh penugasan pada Google Class

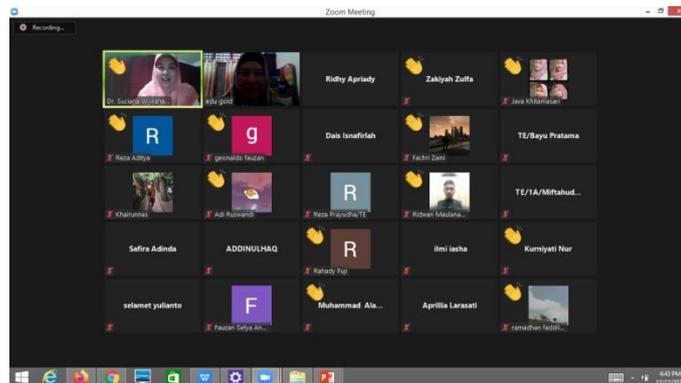
Kreatifitas peserta pelatihan mengemukakan rencana dan ide-ide usaha kreatif dalam Bahasa Inggris juga meningkat. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan memulai usaha dan karakter yang diperlukan untuk menjadi entrepreneur yang handal. Wijirahayu, Priyatmoko dan Hadiati (2019) mengemukakan bahwa mahasiswa yang menggunakan strategi Bahasa Inggris lebih banyak mempunyai kreatifitas yang lebih tinggi dan kemampuan belajar bahasa lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya. Dengan video dalam Bahasa Inggris yang di upload di Google Class tentang ide industri kreatif mereka setelah

pelatihan, menunjukkan bahwa kesadaran mereka untuk menguasai bahasa global bila ingin semakin tinggi. Pendampingan selanjutnya diperlukan untuk menjaga semangat menggunakan Bahasa Inggris untuk mengembangkan usaha kreatifnya maupun berkomunikasi dengan penumpang bila diperlukan. Kreasi peserta pelatihan dalam berkomunikasi dapat ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Contoh kreasi peserta pelatihan

Ide memulai usaha dengan disampaikan oleh peserta pelatihan dengan mengunggah materi paparannya di Google Class, proses memulai dan promosinya. *Time line* kapan usaha kreatif akan di launching juga ditentukan dan terlihat pada poster yang diunggah. Paparan disampaikan dalam Bahasa Inggris yang direkam dengan video dan diunggah di platform yang sama. Membuat rekaman video merupakan salah satu strategi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk berlatih dan memperbaiki kemampuan berkomunikasi lisan dalam Bahasa Inggris. Hal ini dimungkinkan karena secara mandiri mahasiswa dapat mengulang dialognya sampai merasa cukup baik rekaman videonya untuk diunggah di google class atau platform lain seperti Blog (Wijirahayu & Haqiqi, 2019). Kegiatan zoom meeting ditunjukkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Zoom meeting 12 Desember 2020

Semangat menggali ilmu dari narasumber juga terlihat dari antusiasme peserta pelatihan (Wijirahayu, 2017) menanyakan pertanyaan-pertanyaan penting berkaitan dengan usaha yang sedang digeluti diantaranya tentang *packaging* dan kualitas bahan baku dan lainnya. Narasumber menanggapi bahwa survei pangsa pasar sangat menentukan pilihan *packaging* yang diperlukan untuk meningkatkan omset penjualan, kualitas bahan baku yang tidak dapat diduga ketika pembelian, dapat ditasi dengan diversifikasi dan macam produk yang dijual sehingga konsumen dapat memilih untuk

membeli kualitas produk yang diperlukan dengan harga yang tertera di kemasan. Bagaimana peserta pendampingan mengaplikasikan konteks pada komunikasi global yang telah dipelajari dari materi pendampingan, terlihat dari dialog dalam Bahasa Inggris yang diunggah terkait dengan komunikasi bisnis.

Muatan konten karakter pengusaha Islami yang dikemukakan oleh narasumber pelatihan juga ditanggapi dengan kritis oleh peserta pelatihan. Diantaranya dengan menanyakan tentang keberkahan usaha dan perdagangan sebagai bagian dari ibadah. Narasumber menjawab bahwa penilaian tergantung dari niat dan keberkahan sebagai bagian dari karuniah perlu disyukuri supaya bertambah. Penggunaan media integratif dapat membantu peserta pelatihan menyampaikan idenya dalam Bahasa Inggris (Wijirahayu & Syarif, 2019). Aplikasi literasi budaya dan religi berkaitan dengan ide usaha dan penerapannya diungkapkan oleh peserta pendampingan dalam Bahasa Inggris pada materi paparan dan video presentasi yang diunggah sebagai prasyarat ketuntasan peserta pelatihan di Google Class.

Respon peserta pelatihan khususnya mahasiswa driver Ojek online beragam. Pada umumnya mereka sangat bersyukur dan menikmati partisipasi mereka dalam aksi kemanusiaan di awal maraknya pandemi COVID-19 dengan membantu delivery sembako. Perhatian teman-teman mahasiswa lainnya dengan berbagi pulsa untuk kuota internet perkuliahan online membuat suasana Ramadhan di masa pandemi semakin istimewa. Diantara peserta pelatihan mulai merintis usaha kreatif dan mengunggah idenya dalam Bahasa Inggris di Google Class. Antusiasme para peserta berlatih dialog khusus *driver - customer* Ojol dalam Bahasa Inggris terlihat saat *synchronous learning* dengan zoom. Mereka menyadari pentingnya berlatih santun berbahasa Inggris yang sangat diperlukan khususnya ketika berjumpa dengan klien dari mancanegara. Walaupun tugas video percakapan yang diunggah oleh peserta pelatihan belum sempurna, kemajuan kemampuan dan semangat berbahasa Inggris sudah terlihat khususnya dalam meningkatkan kepercayaan diri mereka berlatih percakapan dan presentasi dengan Bahasa Inggris sebagai bahasa *lingua franca*.

4. Kesimpulan

Training strategi yang diterapkan pada pelatihan Bahasa Inggris peserta PKM dengan muatan industri kreatif dari mahasiswa pengemudi Ojek Online telah membuat peserta lebih percaya diri untuk berbahasa Inggris dengan klien orang asing yang tidak dapat berbahasa Indonesia. Rasa percaya diri, sangat diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam komunikasi di usaha kreatif yang bersifat global. Bila yang harapan mahasiswa adalah kompetensi komunikasi yang layak dengan level tertentu, maka keaktifan mahasiswa dalam menggunakan strategi belajar yang tepat sangat diperlukan. Kreatifitas sangat esensial untuk mengembangkan usaha dan telah mulai ditunjukkan oleh peserta pendampingan dengan mengunggah idenya di Google class. Kesenambungan pendampingan sangat penting untuk meningkatkan kompetensi komunikasi dalam Bahasa Inggris peserta pelatihan dan literasi industri kreatif berskala global.

Acknowledgement

Kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan dukungan LPPM UHAMKA dan Mitra Komunitas Ojol.

Daftar Pustaka

- Fauziah,E.N.U., Suryani, L., Syahrizal, T. (2019). Penerapan Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris kepada Guru-guru Bahasa Inggris SMP di Subang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi Volume 2 No.2. Juli 2012*
- Febriyanti R.H., Sundari, H.(2020). Penerapan Penggunaan Platform dalam Pengajaran Bahasa Inggris Berbasis Daring. *Rangkiang: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Vol.2.No.1.2020. DOI: <https://doi.org/10.22202/rangkiang.2020.v2i1.4148>*
- Gee, P. J. & Hayes R. E. (2011) *Language Learning in Digital Age*. Routledge. New York.
- Harmer, J. (2012). *The Practice of English Language Teaching*. New York: Pearson Longman.
- Setyowati, H., Qurniawati, Z., Santosa, E., Widiyono, Y., Aryanto, A., Rochimansyah& Faizah, U.(2020). Pelatihan Public Speaking Bagi Mahasiswa dan Masyarakat Umum, *Jurnal Surya Abdimas,Volume 4 .No.2.Oktober 2020*
- Tumuwe, R.,(2018). Pengguna Ojek Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Samratulangi Manado.*Holistik Tahun XI No. 21A Januari-Juni 2018*
- Wijirahayu, S.(2008). The Influence of Motivation, Beliefs about the Nature of Language Learning and Communication Strategies to the English Achievement – A Case Study at Graduate Program. *Majalah Mimbar Ilmiah UIJ. Tahun 18 No.1, Jakarta.*
- Wijirahayu, S. (2011).Peningkatan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Mahasiswa Pasca Sarjana Dengan One-time Strategy Training. *Journal Penelitian Inovasi dan Perencanaan Pendidikan, No.6 Tahun 2. PUSLITJAK. Jakarta.*
- Wijirahayu, S. (2017).Strategi Belajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing dari Perspektif Keyakinan Guru.Artikel dipresentasikan di Konferensi Nasional Pascasarjana PTM ke-5 di Sidoarjo.
- Wijirahayu, S, Dorand, P. 2018 *Affective strategies, attitudes, and a model of speaking performance development for engineering students, J. Phys.: Conf. Ser.* 948 012024
- Wijirahayu, S., Dhani, R.E., Ayundhari, V. (2018). Pemahaman Lintas Budaya Mahasiswa Bahasa Inggris. *Prosiding Kolokium Doktor dan Seminar Hasil Penelitian Hibah. Volume 1 Desember 2018. <https://doi.org/10.22236/psd/11470-4799>*
- Wijirahayu, S., Ayundhari, V. (2018). Classroom Experiences of Creative Thinking. *UICELL Conference Proceeding 2018. https://www.researchgate.net/publication/338698630_Classroom_Experiences_of_Creative_Thinking*
- Wijirahayu, S., Priyatmoko, H., Hadianti, S. (2019) Critical, Logical & Creative Thinking in a Reflective Classroom Practices. *International Journal of English Teaching (IJET) volume. 8, Issue 1. June 2019*

- Wijirahayu, S., Ma'mun H.A. (2019). Mengembangkan Kreativitas Berbahasa Inggris Mahasiswa Teknik dengan Blog, Visual Mind Mapping dan Self video Recording. Prosiding Seminar Nasional Berseri. DOI: <https://doi.org/10.22236/semnas/11850-860236>
- UICELL Conference Proceeding 2018. https://www.researchgate.net/publication/338698630_Classroom_Experiences_of_Creative_Thinking
- Wijirahayu, S., Syarif, M.,S., (2019) Pengembangan Media Integratif Bahasa Inggris untuk Siswa di Pendidikan Dasar. Jurnal SOLMA volume.8, No.2. Oktober 2019
- Wijirahayu, S. (2020). Exploring Values through Cooperative Integrated Reading and Composition. UICELL Conference Proceeding 2019. <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/uicell/article/view/4258>